REZA MEIRIYADHI FAUZAIN
(211O8O80)

Pengaruh Sistem Modernisasi Administrasi Perpajakan dan Pemeriksaan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

(Survey pada KPP di Kanwil Jawa Barat 1)

The Influence of Modernization in Taxation Administration System

and Tax Audits To Taxpayers Compliance

(Survey On Small Taxpayers Office West Java I)

VARIABEL	FENOMENA
Sistem Modernisasi Administrasi Perpajakan (X_1)	Menurunnya tingkat kepercayaan sebagai akibat adanya beberapa kasus yang melibatkan oknum pegawai DJP, masih rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak, dan rendahnya tingkat produktifitas pegawai pajak (M Tjiptardjo,2010).
Pemeriksaan Pajak (X_2)	permasalahan yang diadukan oleh masyarakat terkait dengan pajak dan pabean, permasalahan tersebut adalah pertama, karena rendahnya mutu hasil pemeriksaan pajak atau nilai pabean dan menimbulkan ketidakpuasan wajib pajak (Anwar Supriadi,2010).
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak, ketidakpuasan wajib pajak.

Paradigma Penelitian

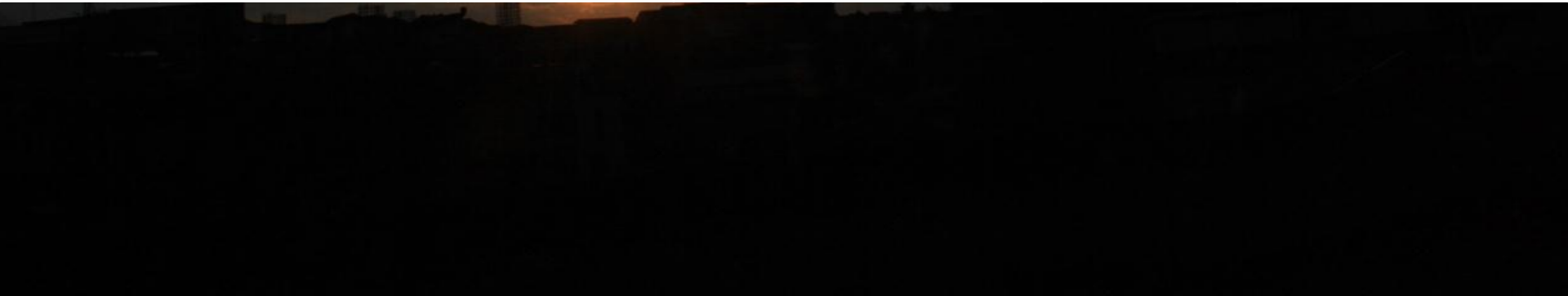


MAPPING

Variabel	Fenomena	Dimensi	Indikator	Kuesioner	Hasil Skor & Frekuensi	Keterangan
Sistem Modernisasi Administrasi Perpajakan ($X_{1)}$	Menurunnya tingkat kepercayaan sebagai akibat adanya beberapa kasus yang melibatkan oknum pegawai DJP, masih rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak, dan rendahnya tingkat produktifitas pegawai	Restruturisasi organisasi.	Struktur organisasi berbasis fungsi	Struktur organisasi kantor pajak yang berbasis fungsi	82,67%	Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa hasil perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal diperoleh nilai persentase sebesar 82,67% yang berada pada rentang interval antara 68.01% - 84.00%. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa restrukturisasi organisasi sudah dijalankan dengan baik.
		Penyempurnaan proses bisnis melalui pemanfaatan teknologi komuniksasi dan informasi.	Standard Operating Procedures (SOP), Penerapan e-system, Penyempurnaan Sistem Informasi DJP (SIDJP)	Sudah sesuai dengan SOP, Diberlakukannya E-System dalam memenuhi kewajiban perpajakan, Dengan adanya SIDJP dapat membantu dan mempermudah pelaksanaan kinerja pegawai.	87,67%	Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat diketahui bahwa hasil perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal diperoleh nilai persentase sebesar 80,67% yang berada pada rentang interval antara 68.01% - 84.00%. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penyempurnaan proses bisnis melalui pemanfaatan teknologi komuniksasi dan informasi sudah dijalankan dengan baik.
		Penyemprnaan manajemen SDM.	Pemetaan kompetensi, Job grade, Analisis jabatan, Standar kompentensi jabatan, Sistem jenjang karir	Pemetaan kompetensi untuk mengetahhui sebaran kuantitas dan kualitas kompetensi pegawai, Jabatan sudah sesuai dengan job grade yang telah ditentukan, Analisis jabatan sebagai pengukuran kinerja pegawai, Pembuatan dan dokumentasi SOP untuk seluruh proses pekerjaan, Standar kompentensi jabatan dijadikan dasar program sistem jenjang karir.	78,13%	Berdasarkan tabel 4.19 di atas dapat diketahui bahwa hasil perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal diperoleh nilai persentase sebesar 78,13% yang berada pada rentang interval antara 68.01% - 84.00%. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penyempurnaan manajemen SDM sudah dijalankan dengan baik.

Variabel	Fenomena	Dimensi	Indikator	Kuesioner	Hasil Skor & Frekuensi	Keterangan
		Pelaksanaan Good Governance	Kode Etik Pegawai, Complaint center	Kode Etik Pegawai dalam setiap melaksanakan pekerjaan, Complaint center, dapat meningkatkan pelayanan kepada Wajib Pajak	83,67%	Berdasarkan tabel 4.24 di atas dapat diketahui bahwa hasil perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal diperoleh nilai persentase sebesar 83,67% yang berada pada rentang interval antara 68.01% - 84.00%. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan *good governance* sudah dijalankan dengan baik.
Pemeriksaan Pajak (X_2)	Rendahnya mutu hasil pemeriksaan pajak	Kualitas pemeriksa	Pendidikan dan pelatihan teknis, Integritas Pemeriksa	Pelatihan pemeriksa dalam organisasi, Integritas pemeriksa dalam pelaksanaan Pemeriksaan Pajak	80%	Berdasarkan tabel 4.34 di atas dapat diketahui bahwa hasil perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal diperoleh nilai persentase sebesar 80,00% yang berada pada rentang interval antara 68.01% - 84.00%. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kualitas pemeriksa sudah dikatakan baik.
		Pelaksanaan Pemeriksaan	Teknologi informasi, Rasio SDM, Memutakhirkan ruang lingkup dan program pemeriksaan, Melakukan Pemeriksaan Buku, Catatan dan Dokumen, Melakukan Konfirmasi kepada pihak ketiga, Memberikan hasil pemeriksaan kepada Wajib Pajak, Melakukan pembahasan akhir hasil pemeriksaan	Teknologi informasi yang dsigunakan dsalam proses pemeriksaan pajak, Jumlah Pemeriksa Pajak, Pelaksanaan pemeriksaan sudah sesuai dengan program pemeriksaan, Pelaksanaan pemeriksaan selalu meminjam dokumen , Konfirmasi dengan pihak ketiga mengenai informasi atau data dari Wajib Pajak, Bukti dan hasil pemeriksaan selalu di beritahukan kepada Wajib Pajak, Hasil akhir pemeriksaan selalu dilakukan pembahasaan	79%	Berdasarkan tabel 4.45 di atas dapat diketahui bahwa hasil perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal diperoleh nilai persentase sebesar 79,00% yang berada pada rentang interval antara 68.01% - 84.00%. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pemeriksaan sudah dijalankan dengan baik.

Variabel	Fenomena	Dimensi	Indikator	Kuesioner	Hasil Skor & Frekuensi	Keterangan
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak, ketidakpuasan wajib pajak	Kepatuhan Formal	Kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri, Kepatuhan untuk menyetorkan kembali Surat Pemberitahuan (SPT), Mengisi SPT dengan Lengkap	Wajib Pajak sudah mendaftarkan diri sesuai dengan undang-undang perpajakan, Wajip Pajak sudah menyetorkan SPT sesuai dengan data pribadinya, Wajib Pajak sudah mengetahui apa saja yag harus di isi dalam SPT, SPT yang di isi Wajib Pajak sudah lengkap sesuai ketentuan	68,11%	Berdasarkan table 4.57 di atas dapat diketahui bahwa hasil perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal diperoleh nilai persentase sebesar 68,11% yang berada pada rentang interval antara 68.01% - 84.00%. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepatuhan wajib pajak sudah dijalankan dengan baik.
		Kepatuhan Material	Kepatuhan dalam penghitungan dan pembayaran pajak terutang, Kepatuhan dalam pembayaran tunggakan.	mengenai penghitungan dalam pembayaran pajak terutang, membayar tunggakan sesuai tanggal yang ditentukan	68,11%	Berdasarkan table 4.57 di atas dapat diketahui bahwa hasil perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal diperoleh nilai persentase sebesar 68,11% yang berada pada rentang interval antara 68.01% - 84.00%. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepatuhan wajib pajak sudah dijalankan dengan baik.



Rekapitulasi Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai Sistem Modernisasi Administrasi Perpajakan

No	Dimensi	Skor
1	Restrukturisasi Organisasi	124
2	Penyempurnaan Proses Bisnis	363
3	Penyempurnaan manajeman SDM	586
4	Pelaksanaan Good Govermance	251
Total		1324

Skor / Total	Skor dalam %				
1324	1324 / 5x11x30	x	100%	=	80,24%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa hasil perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal diperoleh nilai persentase sebesar 80,24% yang berada pada rentang interval antara 68,01-84%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem modernisasi administrasi pajak sudah dijalankan dengan baik.

Rekapitulasi Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai Pemeriksaan Pajak

No	Dimensi	Skor
1	Kualitas Pemeriksaan	251
2	Pelaksanaan Pemeriksaan	948
Total		1428

Skor / Total	Skor dalam %				
1428	1428 / 5x12x30	x	100%	=	79,3%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal yang diperoleh sebesar 79,3% yang berada pada rentang interval antara 68.01% - 84.00%. Hal ini menunjukan bahwa pemeriksaan pajak sudah dilakukan dengan baik.

Rekapitulasi Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai Kepatuhan Wajib Pajak

No	Dimensi	Skor
1	Kepatuhan Formal	387
2	Kepatuhan Material	224
Total		591

Skor / Total	Skor dalam %				
591	591 / 5x6x30	x	100%	=	65,67%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai persentase yang diperoleh dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal untuk tingkat kepatuhan wajib pajak sebesar 65,67%. Nilai ini berada pada nilai interval antara 52,01% - 68,00%. Hal ini menunjukan bahwa kepatuhan wajib pajak pada Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I tergolong cukup tinggi.

KESIMPULAN ANALISI DESKRIPTIF

Akumulasi tanggapan responden mengenai Sistem Modernisasi Administrasi Perpajakan sebesar 80,24% yang berada pada rentang interval antara 68,01-84%. Menunjukan bahwa sistem modernisasi administrasi perpajakan pada KPP Pratama di Kanwil Jawa Barat I sudah dijalankan dengan baik.. akumulasi tanggapan responden mengenai Pemeriksaan Pajak sebesar 79,3% yang berada pada rentang interval antara 68.01% - 84.00%. Hal ini menunjukan bahwa pemeriksaan pajak pada KPP Pratama di Kanwil Jawa Barat I sudah dilakukan dengan baik.

Analisis Verfikatif

Correlations

		Kepatuhan Wajib Pajak (Y)
Sistem Modernisasi Administrasi Perpajakan (X1)	Pearson Correlation	,680
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Pemeriksaan Pajak (X2)	Pearson Correlation	,616
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30

- Berdasarkan tabel di samping, diperoleh informasi bahwa nilai korelasi yang diperoleh antara sistem modernisasi administrasi perpajakan dengan kepatuhan wajib pajak adalah sebesar 0,680. Nilai korelasi bertanda positif yang menandakan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah. Dimana semakin tinggi sistem modernisasi administrasi perpajakan, maka akan diikuti pula oleh semakin tingginya kepatuhan wajib pajak. Nilai korelasi sebesar 0,680 termasuk kedalam kategori hubungan yang kuat, berada pada rentang interval antara 0,61-0,80
- Berdasarkan tabel di samping , diperoleh informasi bahwa nilai korelasi yang diperoleh antara pemeriksaan pajak dengan kepatuhan wajib pajak adalah sebesar 0,616. Nilai korelasi bertanda positif yang menandakan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah. Dimana semakin baik pemeriksaan pajak, maka akan diikuti pula oleh semakin tingginya kepatuhan wajib pajak. Nilai korelasi sebesar 0,616 termasuk kedalam kategori hubungan yang kuat, berada pada rentang interval antara 0,61-0,80

Analisi Verifikatif

Berdasarkan output tabel di atas di bawah, diketahui nilai koefisien korelasi simultan antara sistem modernisasi administrasi perpajakan dan pemeriksaan pajak dengan kepatuhan wajib pajak sebesar 0,733 atau 73,3%. Nilai korelasi bertanda positif yang menandakan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah. Dimana semakin baik sistem modernisasi administrasi perpajakan dan pemeriksaan pajak maka akan diikuti pula oleh semakin tingginya kepatuhan wajib pajak. Nilai korelasi sebesar 0,733 berdasarkan interpretasi termasuk kedalam kategori hubungan yang kuat, berada pada rentang interval antara 0,61-0,80

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,733[a]	,537	,502	2,39657

a. Predictors: (Constant), Pemeriksaan Pajak (X2), Modernisasi Administrasi Perpajakan (X1)

- Berikut disajikan hasil pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus *beta X zero order* :

- Variabel sistem modernisasi administrasi perpajakan (X_1)= 0,486 x 0,680 = 0,330 atau 33%
- Variabel pemeriksaan pajak (X_2) = 0,334 x 0,616 = 0,206 atau 20,7%

Dari hasil perhitungan secara parsial di atas, dapat diketahui bahwa variabel bebas yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat adalah variabel sistem modernisasi administrasi perpajakan (X_1) sebesar 33% dan diikuti oleh variabel pemeriksaan pajak sebesar 20,6%. Maka total pengaruh secara simultan/keseluruhan sebesar 53,7% dan sisanya sebesar 46,3% merupakan pengaruh variabel lain yang tidak diteliti.

RUMUSAN MASALAH	KESIMPULAN	SARAN
Sistem modernisasi administrasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Pada Kanor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I.	Sistem modernisasi administrasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, fenomena yang terjadi yaitu rendahnya kepatuhan wajib pajak, rendahnya tingkat kepercayaan wajib pajak, kedua hal tersebut dapat diatasi dengan cara meningkatkan itegritas dan produktivias pagawai pajak, selain itu dengan adanya restrukturisasi oraganisasi, penyempurnaan proses bisnis melalui pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi, serta penyempurnaan manajemen SDM, hal tersebut dapat memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I	Berdasarkan hasil penelitian sistem modernisasi administrasi perpajakan pada Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I sudah berjalan dilakukan dengan lebih baik akan tetapi produktivitas dan integritas pegawai pajak harus terus ditingkatkan, karena secanggih apapun struktur, sistem, teknologi informasi, metode dan alur kerja suatu organisasi, semua itu tidak akan dapat berjalan dengan optimal tanpa didukung SDM yang capable dan beritegritas
Pemeriksaan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Pada Kanor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I	Pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, fenomena yang terjadi yaitu rendahnya mutu hasil pemeriksaan pajak, salah satu upaya untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan cara meningkatkan kualitas pemeriksa pajak dan pelaksanaan pemeriksaan yang sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku, pemerikasaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I sudah berjalan dengan baik, namun belum sepenuhnya optimal terutama pada integritas pemeriksa, rasio SDM serta pada pemeriksaan bukti yang berupa buku-buku, dokumen dan catatan.	Dalam pemeriksaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I pada dasarnya sudah dilakukan dengan baik, tetapi apabila dilihat dari kualitas pemeriksa dan pelaksanaan pemeriksaan, masih diperlukan kesamaan persepsi pemeriksa tentang peraturan pemeriksaan pajak sehingga pemeriksaan bukti yang berupa buku-buku, dokumen dan catatan yang dilaksanakan secara objektif
Sistem modernisasi administrasi perpajakan dan pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Pada Kanor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I	Sistem modernisasi administrasi perpajakan dan pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, namun fenomena yang terjadi yaitu menurunnya tingkat kepatuhan wajib pajak, kurangnya tingkat kepercayaan wajib pajak, itegritas dan produktivitas pegawai pajak yang menurun dan rendahnya mutu hasil pemeriksaan pajak, menjadikan masalah yang kompleks bagi Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I, akan tetapi hal tersebut dapat teratasi dengan selesainya Project for Indonesian Tax Administration Reform hal tersebut dapat terus meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak karena mampu menghimpun seluruh sistem informasi dan data terkait dengan wajib pajak baik badan maupun perorangan secara nasional, sekaligus menganalisis kepatuhan wajib pajak, sehingga mengefisienkan proses pemeriksaan. Dengan demikian, Kantor Pelayan Pajak di Kanwil Jawa Barat I akan dapat mengetahui ketidakpatuhan dari wajib pajak secara cepat dan akurat.	Sebagian besar Wajib Pajak sudah patuh, baik secara formal maupun material. Namun Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I harus bisa memberikan training serta sosialisasi kepada wajib pajak tentang tata cara bagaimana pengisian SPT tahunan yang benar dan baik secara full automation maupun manual, sehingga mempermudah wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, dengan demikian dan penyempurnaan proses bisnis melalui pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi akan berjalan oftimal



Reza Meiriyadhi Fauzain
21108080